BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas siswa kelas 4, 5, dan 6 yang berstatus sosio ekonomi rendah di SD “X” Kota Bandung memiliki *children well-being* yang tergolong tinggi. Orangtua yang memiliki pekerjaan menjadi hal yang melatarbelakangi tingginya derajat *children well-being* walaupun siswa berasal dari keluarga berlatar belakang sosio ekonomi rendah.
2. Mayoritas siswa kelas 4, 5, dan 6 yang berstatus sosio ekonomi rendah di SD “X” Kota Bandung menunjukan domain *school satisfaction* dan *satisfaction with time organization* yang lebih tinggi presentasenya diantara domain tinggi lainnya.
3. Siswa kelas 4, 5, dan 6 yang berstatus sosio ekonomi rendah di SD “X” Kota Bandung dengan derajat *children well-being* rendah, memiliki presentase rendah pada domain *home satisfaction, satisfaction material things, school satisfaction,* dan *personal satisfaction.*
4. Faktor yang berperan terhadap *children well-being* siswa kelas 4, 5, dan 6 yang berstatus sosio ekonomi rendah di SD “X” Kota Bandung adalah faktor pendidikan kedua orang tua jenis kelamin, status pekerjaan ayah, dan letak rumah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1. Saran Ilmiah

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian ilmu psikologi khususnya bidang psikologi positif dengan melakukan penelitian lain mengenai *children well-being* pada subjek yang berbeda.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mencari teori-teori yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berperan terhadap *children well-being*, baik secara eksternal maupun internal, agar mendapatkan data penunjang yang lebih lengkap dalam mengukur faktor-faktor yang berperan terhadap *children well-being* pada para siswa lebih mendalam.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi Kepala Sekolah SD "X" Kota Bandung disarankan untuk merancang metode pengajaran yang dapat meningkatkan/mempertahankan *children well-being* para siswa-siswi di SD "X" serta perhatian lebih bagi siswa dengan kategori *children well being* rendah. Misalnya, menyisipkan figur/tokoh inspiratif dalam proses pembelajaran yang dapat siswa imitasi untuk meningkatkan domain *personal satisfaction*; mengadakan kegiatan perlombaan kreativitas antar kelas dengan barang-barang bekas untuk meningkatkan domain *school satisfaction* serta domain *interpersonal relationship;* pada saat pembagian *raport* mengadakan *parental gathering*, seperti memberikan pencerahan agar orangtua lebih melibatkan diri bersama dengan anak-anaknya, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan domain *home satisfaction.*

2. Kepada guru-guru SD “X” Kota Bandung diharapkan pada saat mengajar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan menyisipkan canda serta tawa, namun memiliki kesungguhan dalam membantu siswa menguasai materi pelajaran melalui cara-cara yang mudah, cepat, dan menyenangkan. Dengan demikian siswa dapat menghayati proses belajar yang lebih menyenangkan serta dapat mendorong munculnya iklim belajar yang dapat meningkatkan dan mempertahankan domain *school satisfaction* para siswa SD “X” Kota Bandung.